

Optimalisasi Pertumbuhan Anak Melalui Pendidikan Modul Pola Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI)

¹⁾Nia Nurfitria Tsani*, ²⁾Herlina Simanjuntak, ³⁾Sahati, ⁴⁾Sifa Fauziah, ⁵⁾Siti Aisyah, ⁶⁾Susi Susanti, ⁷⁾Tarsinah, ⁸⁾Syarifatun Nahria

^{1,2,3,4,5,6,7,8)} Program Studi Sarjana Kebidanan Ekstensi, Universitas Medika Suherman, Kabupaten Bekasi, Indonesia
Email: nianurfitria1@gmail.com*

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: MP ASI Pertumbuhan Anak Penyuluhan Pendidikan Modul Pengetahuan	MP- ASI ataupun makanan pendamping ASI merupakan makanan ataupun minuman yang memiliki vitamin, yang diserahkan pada bayi umur 6- 24 bulan buat penuh keinginan vitamin tidak hanya ASI. Bersumber pada guideline dari World Health Organization, terdapat 10 patokan pemberian MP- ASI yang bagus, ialah wajib pas durasi awal pemberiannya, senantiasa menjaga pemberian ASI, responsive feeding, perencanaan serta penyimpanan ASI yang nyaman, jumlah MP- ASI serta isi vitamin cocok keinginan, kestabilan, gelombang serta kepadatan MP- ASI yang bagus, dan pemakaian komplemen serta pemberian MP-ASI. Profil kesehatan Kabupaten Bekasi tahun 2017 membuktikan ada 3,88% bayi, dengan status vitamin kurang baik 0,04%. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah menganalisis lebih luas dan mendalam pemberdayaan kaum perempuan dengan memberikan Pendidikan edukasi berupa penyuluhan tentang Optimalisasi Pertumbuhan Anak melalui Pendidikan Modul Pola Pemberian makanan Pendamping ASI (MP-ASI). Dengan sasaran ibu yang memiliki anak umur 3-24 bulan, dengan jumlah peserta yang terlibat 30 orang. Metode pelaksanaan dilakukan dengan penilaian awal pengetahuan, penyuluhan dan penilaian akhir dan ringkasan hasil kegiatan yang dicapai adalah nilai rata-rata hasil pre-test 53 dan nilai rata-rata hasil post-test 90.
Keywords: MP ASI Child Growth Counseling Module Education Knowledge	MP-ASI or complementary foods for breast milk are foods or drinks that contain vitamins, which are given to babies aged 6-24 months. Based on the guidelines from the WHO, there are 10 criteria for giving good MP-ASI, namely that it must be within the initial duration of giving it, always maintain breastfeeding, responsive feeding, comfortable planning and storage of breast milk, the amount of MP-ASI and the vitamin content according to wishes, good stability, wave and density of MP-ASI, and use of complements and provision of MP-ASI. The health profile of Bekasi Regency in 2017 shows that there were 3.88% of babies, with 0.04% poor vitamin status. The aim of this service activity is to analyze more broadly and deeply the empowerment of women by providing educational in the form of counseling on Optimizing Child Growth through Module Education for MP-ASI. Targeting mothers who have children aged 3-24 months, number of participants involved was 30 people. The implementation method is carried out by initial assessment of knowledge, counseling, final assessment and a summary of the results of the activities achieved is the average value of the pre-test results is 53 and the average value of the post-test results is 90.
This is an open access article under the CC-BY-SA license.	
	

I. PENDAHULUAN

Bersumber pada Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2022 yang dilaksanakan oleh Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan(BKPK) Kementerian Kesehatan, didapat kebiasaan bayi berat tubuh kurang serta amat kurang(underweight) sebesar 17, 1%. Sebaliknya bersumber pada aktivitas kontrol perkembangan tahun 2022 yang diinformasikan lewat elektronik- Pencatatan serta Peliputan Gizi Berplatform Warga(e- PPBGM), persentase anak bawah 2 bulan(baduta) dengan berat tubuh amat kurang sebesar 1, 1% serta baduta berat

tubuh kurang sebesar 5, 6% (Sutanto & Fitriana, 2015). Provinsi Jawa Barat persentase anak bawah 2 bulan (baduta) dengan berat tubuh amat kurang sebesar 0, 8% serta baduta berat tubuh kurang sebesar 5, 1% (Sutanto & Fitriana, 2015)

Kebiasaan bayi gizi kurang bersumber pada indikator BB atau U di Jawa Barat tahun 2023 sebesar 5, 15%. Besaran kelaziman di Jawa Barat menggapai 5% akibatnya dalam bagian serius bersumber pada bagian permasalahan gizi Penduduk dan prevalensi balita gizi kurang di Kabupaten Bekasi sebesar 1,89 % (Dianti, 2017).

Pemicu terbanyak ketidaktepatan pemberian MP- ASI di masyarakat merupakan pengetahuan ibu, sebab pengetahuanlah yang hendak memastikan tindakan serta sikap ibu dalam menjaga anak, terutama membagikan MP- ASI pada bayinya. Tetap dalam praktiknya, dengan alibi kepraktisan, saat ini para ibu lebih memilah bubur anak praktis dengan bermacam merk yang dijual leluasa. Sementara itu selaku makanan praktis tentu tercantum zat pengawet di dalam bubur anak praktis, belum lagi zat pewarna serta perasa bonus yang turut ditambahkan.

Sebelum dilakukan pengabdian, terlebih dahulu dilakukan studi pendahuluan di posyandu Galian Bunut RT 002/005 desa Suka Indah Kec Sukakarya Kabupaten Bekasi untuk mengetahui Tingkat pengetahuan pada ibu yang memiliki anak usia 3-24 bulan dan didapatkan masih rendahnya tingkat pengetahuan ibu terhadap MP-ASI.

Besarnya kasus ketidaktahuan pengetahuan wanita kepada pemberian makanan pendamping ASI oleh karena itu mendesak dicoba pemberdayaan. Pemberdayaan wanita ialah upaya analitis serta terencana buat menggapai kesetaraan serta kesamarataan kelamin dalam kehidupan keluarga serta warga. Dalam Artikel 1 biji 6 PP Nomor. 54 Tahun 2004 mengenai Pemberdayaan Wanita. Wanita yang diharapkan, ialah wanita yang mempunyai wawasan kepada Pembelajaran pemberian makanan pendamping ASI (MP ASI).

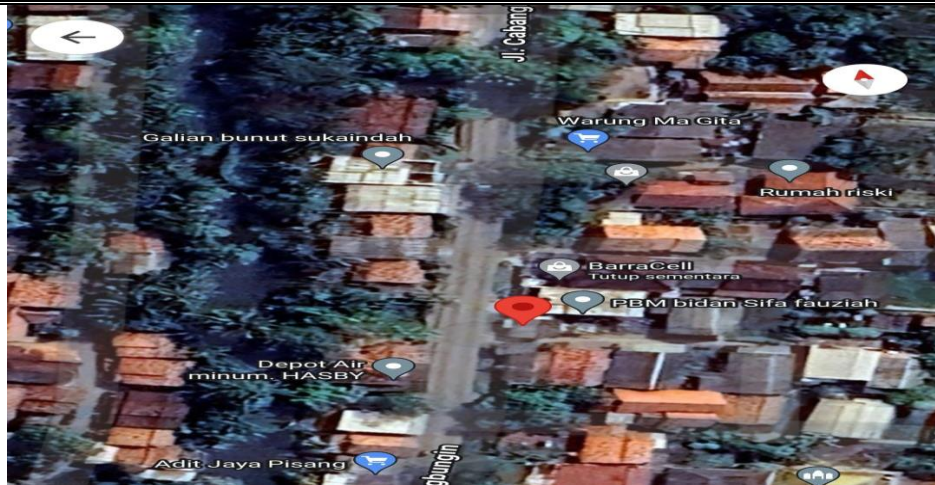
Salah satu strategi pemberdayaan masyarakat adalah cara yang efektif untuk memecahkan masalah rendahnya pengetahuan Perempuan khususnya ibu dalam panduan pemberian MP ASI. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah menganalisis lebih luas dan mendalam pemberdayaan kaum perempuan dengan memberikan Pendidikan edukasi berupa penyuluhan tentang Optimalisasi Pertumbuhan Anak melalui Pendidikan Modul Pola Pemberian makanan Pendamping ASI (MP-ASI).

II. MASALAH

Ibunda memiliki andil berarti dalam perkembangan serta perkembangan anak serta Bayi, khususnya pemahaman ibu mempunyai akibat pada pola pikir serta tingkatan perhatian buat membagikan konsumsi makan yang pas buat buah hatinya. Kasus vitamin bayi sedang jadi atensi sungguh- sungguh di Indonesia sepanjang sebagian decade. Dengan cara garis besar World Health Organization memberi tahu kalau, pada 2015, lebih dari 156 juta anak di dasar umur 5 tahun hadapi kandas berkembang yang diisyaratkan dengan stunting serta 51 juta hadapi kurang vitamin serta vitamin kurang baik. Pula pada 2015, Vitamin Kurang baik merupakan pemicu pokok pada 45% kematian anak di dasar 5 tahun. Tingkatan kematian garis besar bayi merupakan 43 per 1. 000 kelahiran hidup, yang berarti nyaris 6 juta kematian cuma dalam satu tahun (WHO-World Health Organization, 2017)

Perkembangan fisik, kognitif dan social anak sangat berpengaruh dari gizi yang baik dan bagus. Metode dan pemberian MP ASI yang kurang baik dari segi kualitas dan kuantitas akan berpengaruh terhadap status malnutrisi anak sehingga rentan terjadi stunting, oleh karena itu orang tua Pendidikan dan wawasan ibu sangat berperan penting dalam kecukupan gizi anak. (Aprillia, Mawarni, & Agustina, 2020)

Mengingat permasalahan yang dihadapi, diperlukan upaya untuk mengatasi kendala tersebut maka kegiatan penyuluhan (konseling) dilakukan di Kp Galian bunut RT 002/005 Desa Sukaindah Kec Sukakarya kabupaten Bekasi yang bertempat di TPMB Sifa Fauziah, Am.Keb.

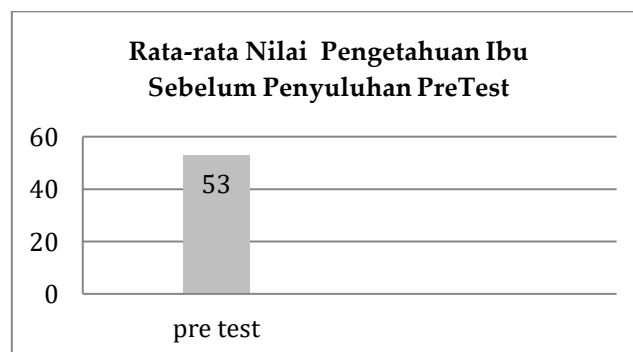


Gambar 1. Lokasi pelaksanaan penyuluhan di Kp Galian bunut 002/005, sukaindah, Kec. sukakarya-bekasi



Gambar 2. Kegiatan pembagian kuesioner pre test

Kegiatan Pada gambar 2, dilakukan pembagian kuesioner pretest yang dilaksanakan tanggal 27 Maret 2024 kepada ibu yang mempunyai anak usia 3-24 bulan dengan total responden berjumlah 30 orang.



Gambar 3. Rata rata Nilai pengetahuan ibu sebelum Penyuluhan Pretest

Berdasarkan gambar 2, didapatkan nilai pengetahuan yang dimiliki ibu sebelum penyuluhan masih sangat rendah yaitu 53 dari target 80. Hal ini menunjukkan bahwa permasalahan yang dialami ibu adalah kurangnya pengetahuan oleh sebab itu mendorong kami melakukan kegiatan pemberdayaan perempuan dengan tema Optimalisasi pertumbuhan anak melalui Pendidikan Modul Pola pemberian Makanan Pendamping ASI (MP ASI).

III. METODE PENGABDIAN

Metode pengabdian yang digunakan dalam kegiatan ini terdiri dari metode Penyuluhan dengan menggunakan metode ceramah, pembagian Poster gambar MP ASI, Modul dan Leaflet serta diakhiri dengan tanya jawab atau diskusi.

Tabel 1. Rencana kegiatan

No	Kegiatan	Target
1.	Konseling mengenai pemberian MP ASI cocok umur serta situasi anak.	Tersampainya data lewat konseling pada ibu yang mempunyai anak umur 3- 24 bulan alhasil sanggup tingkatkan pemahaman, pemahaman serta uraian mengenai berartinya pemberian MP ASI sesuai umur yang direkomendasikan.
2.	Peningkatan pemahaman dengan membagikan konseling mengenai MP ASI. Sediakan alat promosi yang efisien serta mengedukasi untuk ibu mengenai pemberian MP ASI cocok umur.	Ibu sanggup mempraktikan macam mana metode membuat MP ASI bersumber pada umur anak. Terdapatnya perlengkapan atau alat bimbingan yang efisien berbentuk leaflet serta plakat bermanfaat membagikan data serta menaikkan pemahaman ibu dalam membagikan MP ASI yang pas.

Berdasarkan tabel 1, dijelaskan mengenai rencana kegiatan dan target yang ingin dicapai oleh pengabdi. Karena berdasar oleh (Kustiani & Misa, 2018),” bahwa ada pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan ibu dalam memberikan MP ASI. Hal ini pula yang mendasari pengabdi mengambil metode Penyuluhan sebagai Upaya meningkatkan Pengetahuan dan pemahaman ibu dalam pemberian Makanan Pendamping ASI untuk pertumbuhan anak.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan Edukasi Penyuluhan ini dilakukan pada tanggal 18 April 2024 di Posyandu Galian Bunut (TPMB Bidan Sifa Fauziah, Am.keb) Desa Sukaindah Kecamatan Sukakarya Kabupaten Bekasi 17630 dengan jumlah peserta penyuluhan sebanyak 30 orang peserta dengan 7 pemberi materi.



Gambar 4. Pemateri Penyuluhan



Gambar 5. Suasana penyuluhan

Dalam melaksanakan aktivitas ini memakai 4 tahap, ialah:

1. Tahap Persiapan

Langkah perencanaan dicoba pengabdian dengan metode dimulai dengan pengumpulan data, pengabdian menebar angket (kuesioner) cocok dengan sample yang sudah ditentukan pada ibu yang mempunyai anak umur 3- 24 bulan serta mengakulasi materi- materi yang dipakai dalam kegiatan. Semacam buku- buku penopang, materi yang memantapkan teori- teori yang berhubungan dengan studi. Ada pula buku serta materi yang diartikan merupakan yang berhubungan optimalisasi pemberian MPASI.

2. Langkah Pelaksanaan

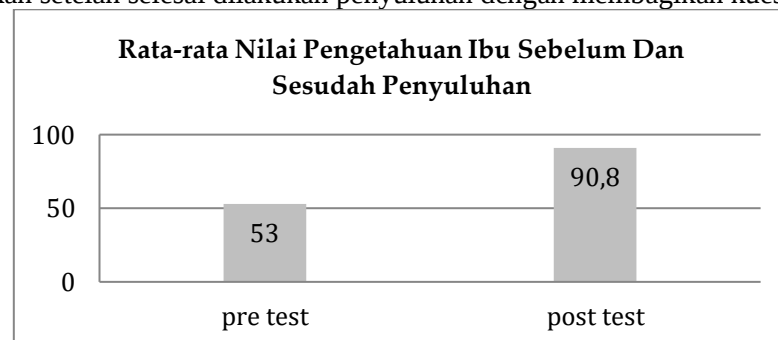
Langkah penerapan pengabdian dicoba dengan metode penyuluhan dengan menggunakan metode ceramah, pembagian Poster gambar MP ASI, Modul dan Leaflet serta diakhiri dengan tanya jawab atau diskusi yang berhubungan dengan fokus MP-ASI.

3. Langkah Analisa Data

Langkah analisa informasi dicoba oleh pengabdian dengan dengan metode Menata seluruh informasi yang sudah diisi serta terkumpul dengan cara analitis serta mendetail agar bisa dimengerti.

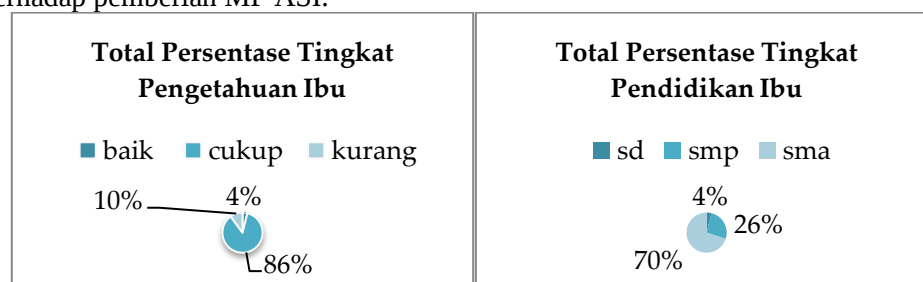
4. Langkah Evaluasi

Langkah ini dilakukan setelah selesai dilakukan penyuluhan dengan membagikan kuesioner posttest



Gambar 6. Diagram batang perbandingan antara nilai rata-rata pre-test dan post-test.

Berdasarkan gambar 6, Hasil posttest didapatkan sebesar 90,8 sudah naik jauh dari sebelumnya yaitu sebesar 53. Dan sudah mencapai target Tingkat pengetahuan yaitu sebesar 80. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kustiani & Misa, 2018), bahwa penyuluhan memberikan dampak yang baik bagi pengetahuan ibu terhadap pemberian MP ASI.



Gambar 7. (a) Diagram Total Presentase Tingkat Pengetahuan Ibu, (b) Diagram Total Presentase Tingkat Pendidikan Ibu

Berdasarkan diagram pada gambar 7(a), bahwa 86% ibu sudah memiliki pengetahuan yang cukup, 10% baik dan 4% kurang. Serta gambar 7(b) menunjukkan 70% tingkat pendidikan ibu berada pada jenjang SMA.

Pelaksanaan kegiatan Pemberdayaan Perempuan di komunitas dengan cara garis besar bisa diamati bersumber pada unsur sebagai berikut:

1. Kesuksesan sasaran jumlah partisipan penyuluhan

1. Kesuksesan sasaran jumlah partisipan penyuluhan dengan total kehadiran peserta 100%
2. Ketercapaian tujuan penyuluhan

Berdasarkan Hasil penilain akhir post test terdapat kenaikan nilai rata rata yang sudah mencapai target.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian tentang profil pemberdayaan perempuan mengenai Optimalisasi Pertumbuhan anak melalui Pendidikan Modul Pola Pemberian makanan Pendamping ASI (MP-ASI) dapat

disimpulkan sebagai berikut kurangnya pengetahuan yang dimiliki perempuan terhadap pemberian makanan Pendamping ASI (MP- ASI) oleh karena itu mendorong dilakukan pemberdayaan dengan menggunakan metode pendidikan Edukasi berupa Penyuluhan dan pendidikan Modul dan pemberian Leaflet, Gambar mengenai Makanan Pendamping ASI yang dimana bisa membantu ibu dalam meningkatkan status gizi anak dan mencegah stunting.

Berlandaskan hasil dedikasi, ulasan serta kesimpulan, hingga rekomendasi yang diserahkan antara lain: Untuk Lembaga wajib membagikan motivasi serta antusias pada Masyarakat paling utama wanita supaya mempunyai dorongan dalam meningkatkan pemahaman mengenai makanan pendamping ASI. Lembaga bisa melaksanakannya dengan melangsungkan konseling disetiap posyandu serta Puskesmas, Untuk warga mensupport program pemerintah dalam tingkatkan status vitamin anak serta menghindari stunting, Dengan melaksanakan dedikasi ini mudah- mudahan pengabdian sanggup untuk turut menggali kemampuan wanita dalam tingkatkan pengetahuan alhasil sesuatu disaat bisa melaksanakan strategi pemberdayaan buat menggapai kesuksesan. Dedikasi ini diharapkan bisa jadi referensi serta estimasi untuk dedikasi buat bisa dijadikan selaku rekomendasi ekstra dalam ulasan terkait pemberdayaan wanita lewat Pembelajaran edukasi hal Makanan Pendamping ASI(MP- ASI).

UCAPAN TERIMA KASIH (jika ada)

Persembahkan terimakasih paling utama tertuju pada dosen pengampu yang sudah membimbing kami dalam penuntasan dedikasi masyarakat. Pada ibu kader yang sudah ikut serta dalam aktivitas ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprillia, Y. T., Mawarni, E. S., & Agustina, S. (2020). Pengetahuan Ibu Tentang Makanan Pendamping ASI (MP-ASI). *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 12(2), 865–872. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v12i2.427>
- Aprillia, Y. T., Nugraha, S., & Mawarni, E. S. (2019). Efektifitas Kelas Edukasi Makanan Pendamping Asi (Mp-Asi) Dalam Peningkatan Pengetahuan Ibu Bayi. *Jurnal Bidang Ilmu Kesehatan*, 9(2), 126–133.
- Artikel, I. (2024). *Melawan Kekerasan Seksual dengan Edukasi Remaja Perempuan di Desa Bantarjaya Kecamatan Pebayuran Kabupaten Bekasi*. 5(2), 1803–1809.
- Arum Dwi Anjani. (2018). Pengaruh Pemberian Promosi Kesehatan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Bahaya Pemberian MP-Asi Dini. *Kebidanan*, 3(3), 149–151.
- Dianti, Y. (2017). 濟無No Title No Title No Title. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 5–24. Diambil dari [http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB 2.pdf](http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB%202.pdf)
- Fitriani, A., Us, H., & Maayah, N. (2022). Pemberian Asi Eksklusif dan Usia Pemberian Makanan Pendamping Asi dengan Status Gizi Bayi Usia 6-12 Bulan. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 6(1), 810–817. <https://doi.org/10.31539/jks.v6i1.4629>
- Hidayatullah, R. N., Utami, R. F., Putri, R. S., & Khasanah, R. (2021). Perilaku Pemberian Mp-Asi Dini di Kecamatan Babakan Madang , Kabupaten Bogor. *PengmasKemas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 137–144.
- Katmawanti, S., Paramita, F., Kurniawan, A., Samah, D. A., Adisa, M. D., Hafizhah, N. A., ... Pahlevi, R. (2023). Penerapan manajemen asi eksklusif dan MP-ASI kepada masyarakat Kelurahan Temas Kota Batu. *PROMOTIF: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 21. <https://doi.org/10.17977/um075v3i12023p21-30>
- Kustiani, A., & Misa, A. P. (2018). Perubahan Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Ibu Dalam Pemberian Mp-Asi Anak Usia 6-24 Bulan Pada Intervensi Penyuluhan Gizi Di Lubuk Buaya Kota Padang. *JURNAL KESEHATAN PERINTIS (Perintis's Health Journal)*, 5(1), 51–57. <https://doi.org/10.33653/jkp.v5i1.94>
- Lestari, M. U., Lubis, G., & Pertiwi, D. (2014). Hubungan Pemberian Makanan Pendamping Asi (MP-ASI) dengan Status Gizi Anak Usia 1-3 Tahun di Kota Padang Tahun 2012. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 3(2), 188–190. <https://doi.org/10.25077/jka.v3i2.83>
- Lestari, W. (2021). Pendidikan Kesehatan Dengan Media Video Dan Media E Booklet Terhadap Pengetahuan Pemberian Mp-Asi. *Jurnal Sains Kebidanan*, 3(2), 57–66. <https://doi.org/10.31983/jsk.v3i2.7890>
- Masdarwati, M., Kadir, E., Serli, S., Ruben, S. D., Pannyiwi, R., & Rante, A. (2023). Penyuluhan Tentang Makanan Pendamping Asi Dengan Status Gizi Balita. *Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 40–42. <https://doi.org/10.59585/sosisabdimas.v1i2.28>
- Mufida, L., Widyaningsih, T. D., & Maligan, J. M. (2015). Prinsip Dasar Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) untuk Bayi 6 – 24 Bulan : Kajian Pustaka. *Basic Principles of Complementary Feeding for Infant 6 - 24 Months : A Review. Jurnal Pangan dan Agroindustri*, 3(4), 1646–1651.
- Nababan, L., & Widyaningsih, S. (2018). Pemberian MPASI dini pada bayi ditinjau dari pendidikan dan pengetahuan ibu. *Jurnal Kebidanan dan Keperawatan Aisyiyah*, 14(1), 32–39. <https://doi.org/10.31101/jkk.547>
- Novianti, E., Ramdhanie, G. G., & Purnama, D. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemberian Makanan

- Pendamping ASI (MP ASI) Dini – Studi Literatur. *Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada: Jurnal Ilmu-ilmu Keperawatan, Analis Kesehatan dan Farmasi*, 21(2), 344. <https://doi.org/10.36465/jkbth.v21i2.765>
- oktova Rafika. (2017). Determinan Yang Berhubungan Dengan Pemberian Mp-Asi Dini Pada Bayi Usia 0-6 Bulan. *Jurnal Kesehatan , III, No. I*, 84–90.
- Prihutama, N. Y., Rahmadi, F. A., & Hardaningsih, G. (2018). Pemberian Makanan Pendamping Asi Dini Sebagai Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Anak Usia 2-3 Tahun. *Diponegoro Medical Journal (Jurnal Kedokteran Diponegoro)*, 7(2), 12. Diambil dari <http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/medico>
- Simanjuntak, H., Lestari, B. W., & Anwar, A. D. (2016). The effect of structured counseling towards knowledge, attitude, and participation of modern contraceptive among unmet need couples. *Kesmas*, 10(4), 184–190. <https://doi.org/10.21109/kesmas.v10i4.644>
- Sutanto, A. V., & Fitriana, Y. (2015). *Asuhan pada Kehamilan*.
- Wati, S. K., Kusyani, A., & Fitriyah, E. T. (2021). Pengaruh faktor ibu (pengetahuan ibu , pemberian ASI- eksklusif & MP-ASI) terhadap kejadian stunting pada anak. *Journal of Health Science Community*, 2(1), 13.
- WHO-World Health Organization. (2017). Ambition and Action in Nutrition 2016-2025. In *Who*. Diambil dari <http://www.who.int/nutrition/publications/nutrition-strategy-2016to2025/en/>
- Zakiyyah, M., Natalia, M. S., & Ekasari, T. (2020). Pengaruh Emo Demo Terhadap Pemberian Menu MP ASI Pada BADUTA The Influence Of Emo Demo Against Provision Of MP ASI Menu on BADUTA. *Ilmiah Kebidanan*, 7(1), 42–47.